



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN



Fokus • Responsif • Kolaboratif

Bekerja untuk Negeri

PROGRAM AKSI ANTISIPASI EL NINO PADA SUB SEKTOR TANAMAN PERKEBUNAN

HERU TRI WIDARTO, S.Si, M.Sc

Sekretaris Direktorat Jenderal Perkebunan

Lembang, 24 Mei 2023

PROGRAM ADAPTASI DAN MITIGASI EL NINO

SUB SEKTOR PERKEBUNAN

- Introduksi Varietas Unggul Perkebunan Tahan Kekeringan
- Pembangunan embung di daerah rawan kekeringan
- Pemantauan titik api melalui aplikasi SIKARLAPADAM
- Bantuan sarpras karlabun berupa pompa air dan handy talkie
- Optimalisasi pompa pada kegiatan mitigasi dan adaptasi DPI
- Desa Organik

Desa Pertanian Organik Berbasis Komoditas Perkebunan

1

Gagal Tanam & Gagal Panen

Penurunan Produksi & Produktivitas

Penurunan mutu hasil perkebunan

Serangan OPT

Kekeringan & Kebakaran Lahan

Terhambatnya kelangsungan usaha perkebunan

Dampak Perubahan Iklim

3

Pengendalian OPT melalui Agen Pengendali Hayati dan Pestisida Nabati

4

Brigade Karlabun dan KTPA Sikarla Padam dan Sirami Kebunku

Sertifikasi *Climate Friendly Farming* (CFF)

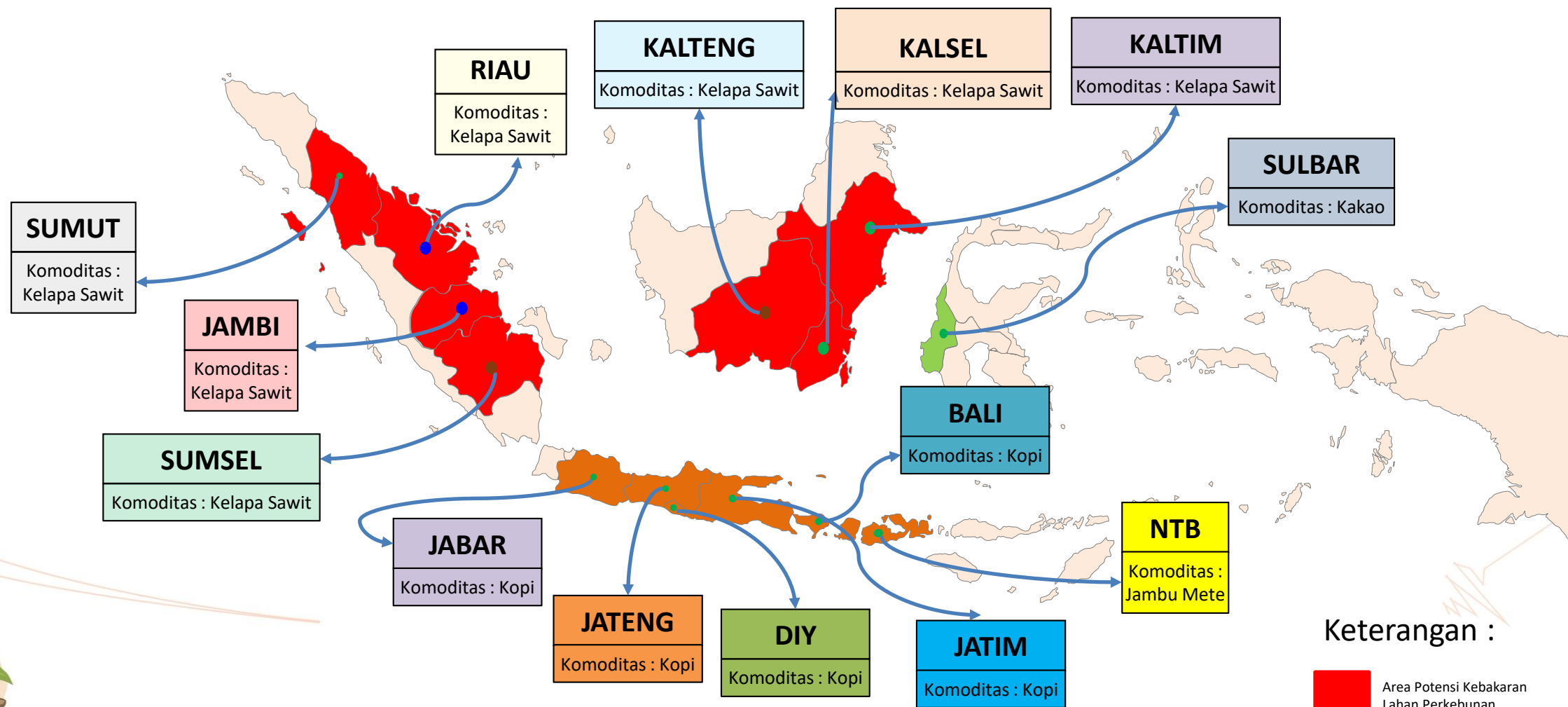
5

Secara berkala melaporkan terkait dengan potensi kebakaran dan lainnya melalui sikarlabun

Meningkatnya Nilai Tambah Komoditas Perkebunan



PETA SEBARAN SENTRA PRODUKSI PERKEBUNAN BERPOTENSI TERDAMPAK EL NINO 2023

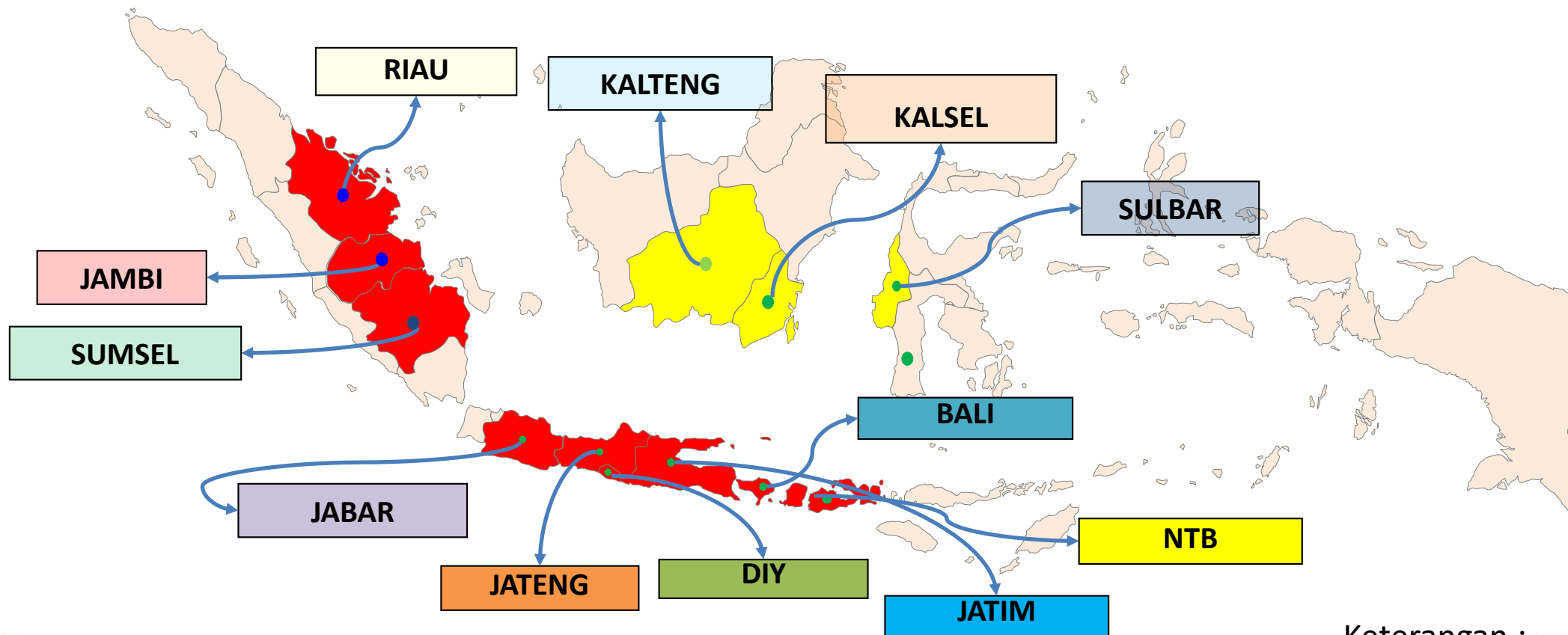


Keterangan :

-  Area Potensi Kebakaran Lahan Perkebunan
-  Area Potensi Bencana Kekeringan Meteorologis



PRAKIRAAN CURAH HUJAN 2023 DAN LOKASI SENTRA KOMODITAS PERKEBUNAN (JUNI – AGUSTUS 2023)

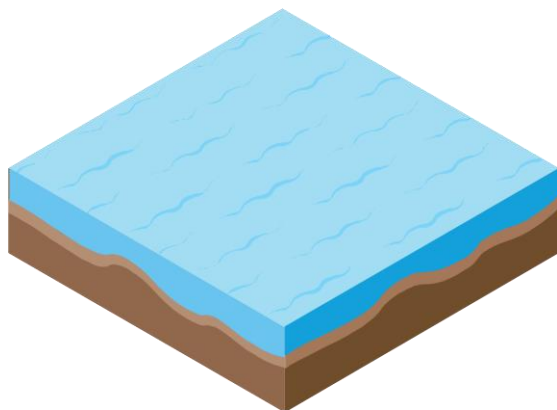


Keterangan :



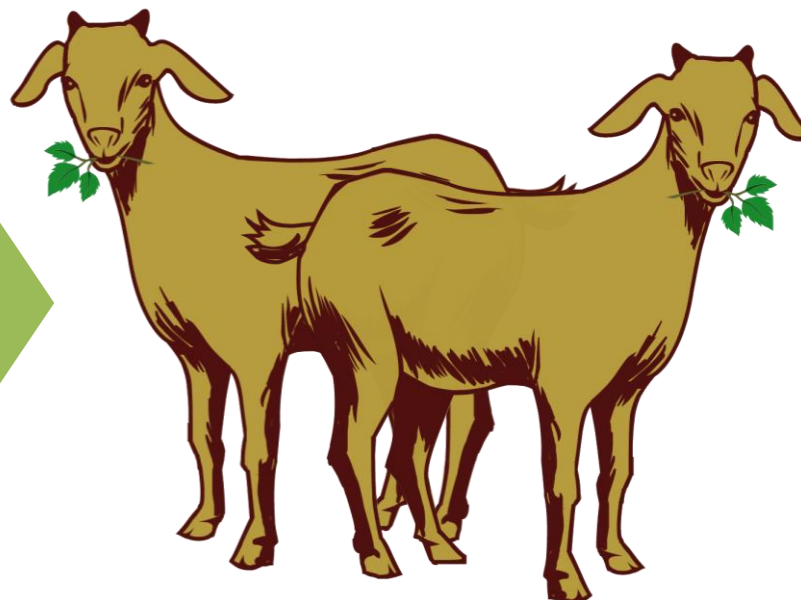


DEMPLOT MITIGASI DAN ADAPTASI PERUBAHAN IKLIM



Pembangunan Embung / Penampung Air

Sebagai sarana penyimpanan air saat musim hujan dan dimanfaatkan untuk irigasi saat kemarau. Kapasitas minimal 250 m³.



Pengadaan Hewan Ternak Kambing atau Domba beserta Kandang

Integrasi kebun – ternak. Pemanfaatan kotoran ternak, agar pekebun mengurangi penggunaan pupuk kimiawi dan mengganti dengan organik.



COOL THE CLIMATE.
COMPOST!

Pengadaan Saprodi Perkebunan dan Pembangunan Rumah Kompos

Pembuatan biopori, rorak, rumah kompos, pengadaan pompa air, dan saprodi pertanian lainnya utk menunjang kegiatan mitigasi DPI.





DEMPLOT KEBUN ADAPTASI DAN MITIGASI PERUBAHAN IKLIM



Kelompok Tani Ampelsari Makmur 1 - Pasuruan Jawa Timur
-7,78902, 112,67473, 2311,4ft, 87°
21/07/2022 13:03:00



- Pembangunan **demplo** rintisan model adaptasi **kekeringan** tentang mitigasi dan adaptasi dampak perubahan iklim di **provinsi rawan kekeringan**.
- Masyarakat di sekitar lokasi kegiatan **mengaplikasikan** kegiatan **mitigasi** dan **adaptasi** di kebun masing-masing;
- Menurunnya kerugian yang ditimbulkan akibat perubahan iklim pada tanaman perkebunan;
- Memberikan pemahaman/pengetahuan kepada petani terkait upaya adaptasi dan mitigasi DPI;
- **Emisi karbon** pada subsektor perkebunan dapat **diminimalisir** dengan **pemanfaatan limbah** perkebunan, dan **mengintegrasikan** dengan ternak (**kebun-ternak**).



LOKASI DEMPLOT MITIGASI DAN ADAPTASI DAMPAK PERUBAHAN IKLIM TA 2020-2023

No	Provinsi	Kabupaten	Luas (Ha)	Komoditas
TAHUN 2020				
	JABAR	Subang	25	Kopi
	JATENG	Temanggung	20	Kopi
	JATIM	Lumajang	20,15	Kopi
	BALI	Tabanan	20	Kopi
	NTB	Lombok Utara	24,20	Kakao
	SULUT	Bolaang Mongondow	20	Kakao
	SULTENG	Parigi Moutong	20	kakao
TAHUN 2021				
	JABAR	Kab. bandung	25	Kopi
	JATENG	Kudus	25,6	Kopi
	DIY	Bantul	20,15	Kakao
	BALI	Karangasem	20	Kopi
	SULTENG	Parigi Moutong	20	kakao



**Dokumentasi kegiatan
Lokasi Jawa Tengah**



LOKASI DEMPLOT MITIGASI DAN ADAPTASI DAMPAK PERUBAHAN IKLIM TA 2020-2023

No	Provinsi	Kabupaten	Komoditas
TAHUN 2022			
1	JABAR	Bandung Barat	Kopi
2	JATENG	Pati	Kopi
3	JATIM	Pasuruan	Kopi
4	BALI	Karangasem	Jambu Mete
5	NTB	Lombok Timur	Jambu Mete
6	DIY	Kulon Progo	Kakao
TAHUN 2023			
1	JABAR	Bandung Barat	Kopi
2	JATENG	Temanggung	Kopi
3	DIY	Gunungkidul	Kopi
4	JATIM	Ponorogo	Kopi
5	BALI	Buleleng	Kopi
6	NTB	Lombok Utara	Jambu Mete
7	SULBAR	Majene	Kakao



Dokumentasi kegiatan Lokasi D.I Yogyakarta



Dokumentasi kegiatan Lokasi D.I Yogyakarta



PELAKSANAAN DEMPLOT MITIGASI DAN ADAPTASI PERUBAHAN IKLIM TAHUN 2022



Keterangan:

Dokumentasi pelaksanaan pembangunan demplot mitigasi dan adaptasi tahun 2022 berupa embung/penampung air (Volume minimal 250 M Kubik) + pagar pengaman.

Lokasi: Bali



PENCEGAHAN KEBAKARAN LAHAN DAN KEBUN



Operasional Brigade Karlabun/KTPA

Fasilitasi penyediaan sarana (***mobil, motor, HT, Pompa, dll***) + pembiayaan operasional (***honor + insentif pemadaman + groundcheck***)



Strategi Pengendalian Kebakaran Lahan Perkebunan, Pastikan Api dan Asap Menghilang (Sikarla Padam)

Fasilitasi sistem informasi mengenai data hot spot pada lahan perkebunan.



Demplot Pembukaan Lahan Tanpa Bakar (PLTB)

Fasilitasi penerapan teknologi pembukaan lahan perkebunan tanpa bakar (***fasilitasi pembiayaan sewa alat berat + pemberian saprodi + penyelenggaraan Bimtek GAP***)





LOKASI DEMPLOT PEMBUKAAN LAHAN TANPA BAKAR TA 2020-2023

No	Provinsi	Kabupaten	Luas (Ha)	Komoditas
TAHUN 2020				
1	KALIMANTAN TENGAH	Barito Selatan	25	Karet
TAHUN 2021				
1	JAMBI	Merangin	25	Kelapa Sawit
2	KALIMANTAN SELATAN	Banjar	25	Karet
TAHUN 2022				
1	JAMBI	Batang Hari	25	Kelapa Sawit
2	KALIMANTAN TENGAH	Barito Selatan	25	Kelapa Sawit
3	KALIMANTAN SELATAN	Tapin	25	Kelapa Sawit
4	SUMATERA SELATAN	Musi Banyuasin	25	Kelapa Sawit
TAHUN 2023				
1	JAMBI*BLOKIR	-	25	Kelapa Sawit
2	RIAU	Indragiri Hilir	25	Kelapa Dalam
3	KALIMANTAN SELATAN	Tanah Laut	25	Kelapa Sawit

Dokumentasi Pelaksanaan Dempplot PLTB 2022 Provinsi Jambi



Dokumentasi Pelaksanaan Dempplot PLTB 2022 Provinsi Kalimantan Selatan





FASILITASI SARANA PENANGGULANGAN KARLABUN TA 2022-2023

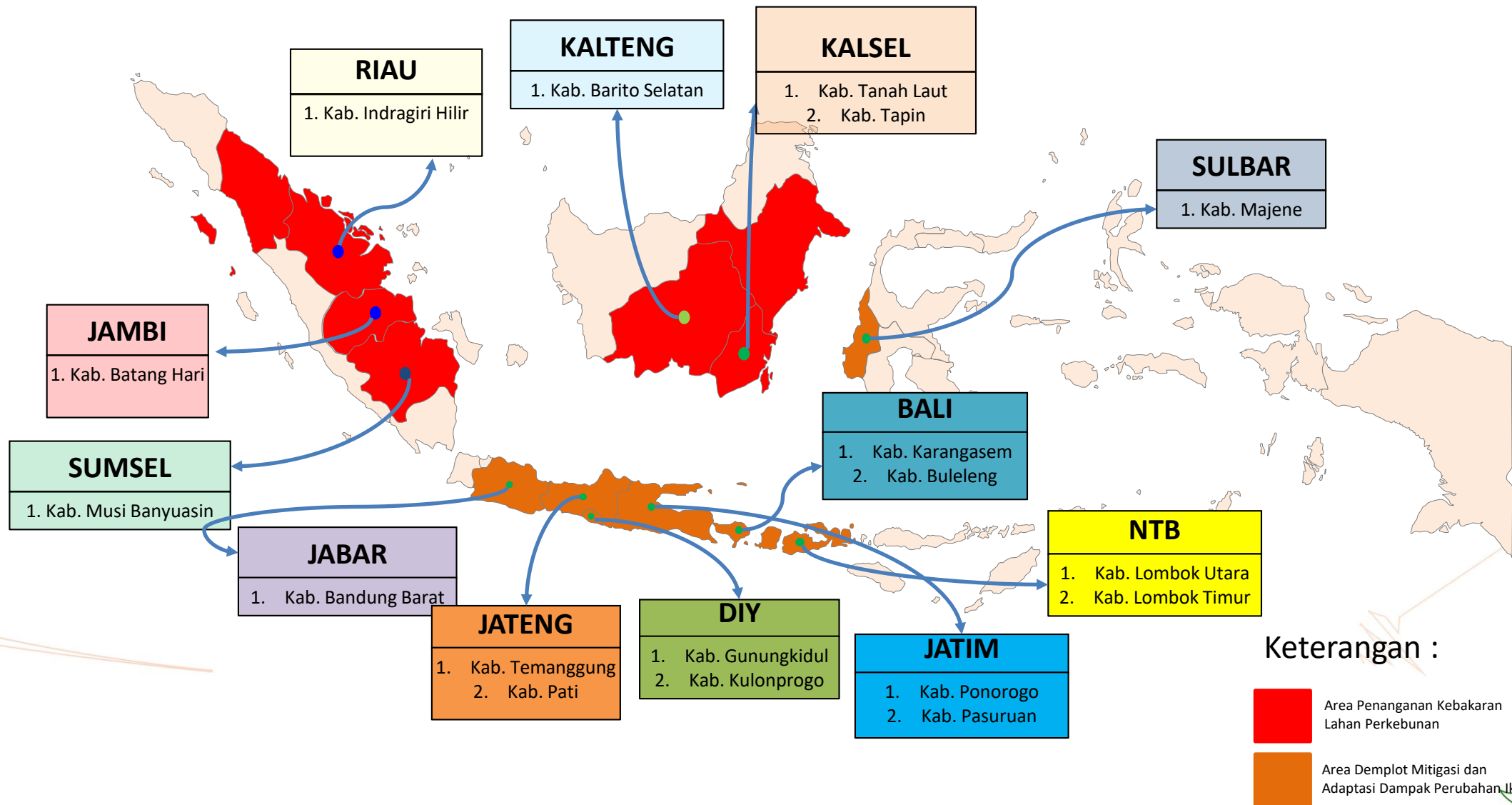
No	Provinsi	HANDY TALKY	POMPA
TAHUN 2022			
1	RIAU	90	36
2	JAMBI	90	36
3	SUMSEL	90	36
4	KALTENG	90	36
5	KALTIM	60	24
6	KALSEL	60	24
7	NTB	-	5
TAHUN 2023			
1	SUMUT	-	10
2	NTB	-	18
3	SUMSEL	-	90
4	KALBAR	-	30
5	KALTIM	-	36
6	KALSEL	-	48



17 Nov 2022 09:22:39
-3°26'33,711"S 114°50'7,961"E
Jalan A. Yani
Loktabat Utara
Kecamatan Banjarbaru Utara
Kota Banjar Baru
Kalimantan Selatan
Altitude: 74.4m
Speed: 0.0km/h
BAST Kalsel



LOKASI KEGIATAN AREA PENANGANAN DPI-PK 2022-2023





POTENSI KEGIATAN PERKEBUNAN RAMAH LINGKUNGAN

DALAM RANGKA Mendukung PROGRAM LOW CARBON AGRICULTURE DAN KRISIS PANGAN GLOBAL

Pengembangan Desa Organik berbasis Komoditi Perkebunan

Menerapkan kegiatan budidaya perkebunan yang ramah lingkungan dengan pola pemenuhan input usaha tani secara mandiri berbasis kepada potensi agroekosistem dan keanekaragaman hayati serta dihasilkannya komoditas perkebunan yang berkualitas dan aman untuk dikonsumsi oleh masyarakat

Intensifikasi Perkebunan Berbasis Lingkungan



Penerapan dan pengembangan integrasi kebun-ternak, memanfaatkan kotoran ternak utk dijadikan pupuk kompos, pengendalian OPT menggunakan bahan organik, penggunaan embung, biopori, rorak, dan irigasi perpompaan untuk mencegah kekeringan



Bantuan Sarpras Karlabun



Memberikan bantuan sarpras untuk menunjang kegiatan penanganan kebakaran lahan perkebunan berupa pompa air untuk pemadaman, HT, seragam, dll untuk Brigade Karlabun dan KTPA.

Pengembangan benih berkualitas, murah, cepat, melalui penguatan nursery dan Bank Benih Perkebunan (BaBeBun)



Pengelolaan Air pada Lahan Gambut pada Perkebunan Kelapa Sawit

Memberikan bimtek perbaikan tata kelola air dan tinggi muka air tanah pada lahan gambut kepada pekebun dan tenaga pendamping/penyuluh perkebunan.

Capacity Building Perlindungan Perkebunan Ramah Iklim

Memberikan pelatihan perlindungan perkebunan ramah iklim kpd pekebun dan penyuluh/tenaga pendamping antara lain : pembuatan dan aplikasi pesnab, APH, pupuk organik.



Pengukuran Stock Carbon Komoditi Perkebunan (Sawit, Kopi, Karet)



Untuk mengetahui dan mengukur potensi simpanan karbon dari tiap komoditi perkebunan.



LANGKAH-LANGKAH MITIGASI, DAN ADAPTASI TERHADAP FENOMENA EL-NINO, BENCANA KEKERINGAN, DAN KEBAKARAN LAHAN PERKEBUNAN

Menyusun jadwal penanaman

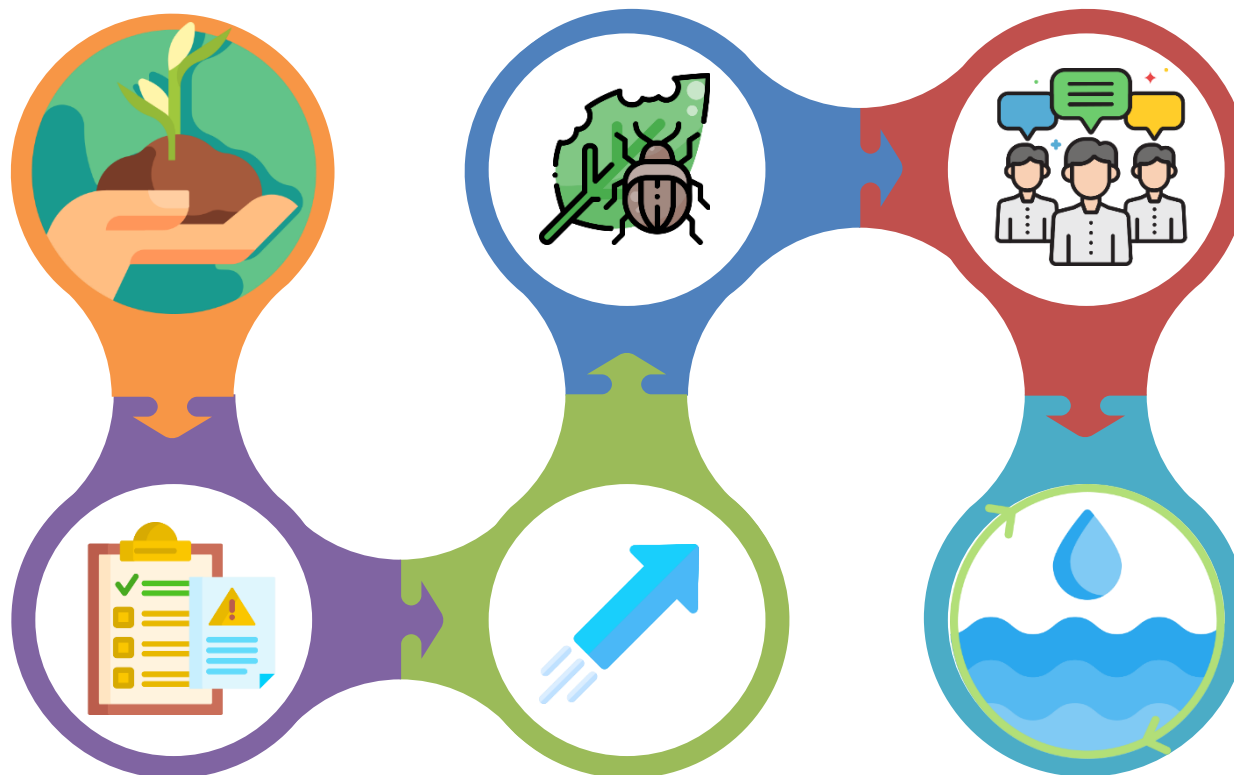
Jadwal tanam disesuaikan dengan ketersediaan air di masing-masing wilayah.

Rutin melakukan ground check

Rutin melakukan pengecekan lapangan terhadap hotspot (titik panas) pada lokasi perkebunan yang rawan terjadi kebakaran lahan.

Penerapan PHT

Melakukan pengendalian OPT secara terpadu



Optimalisasi Penyimpanan Air

Melakukan penyimpanan air pada akhir musim hujan ini untuk memenuhi danau, waduk, embung, kolam retensi, dan penyimpanan air buatan lainnya di masyarakat melalui gerakan memanen air hujan.

Koordinasi antar instansi

Mendorong dinas yang membidang perkebunan untuk dapat mengalokasikan anggaran, mengerahkan SDM dan sarpras, mensosialisasikan, memfasilitasi, menginformasikan, serta mengedukasi seluruh stakeholder terkait mengenai fenomena El-Nino, bencana kekeringan, dan kebakaran lahan perkebunan yang berpotensi terjadi di sejumlah wilayah di Indonesia

Mengaplikasikan teknologi konservasi air

Mengaplikasikan teknologi konservasi air tanah melalui pemakaian mulsa organik, pembuatan rorak, dan biopori



ARAHAN MENTERI MENGHADAPI PERUBAHAN IKLIM DAN KRISIS PANGAN GLOBAL PADA RAPAT TANGGAL 22 MEI 2023

1. Peningkatan ketersediaan air dengan pembangunan/perbaikan embung, dam parit, sumur (dalam, resapan);
2. Percepatan tanam untuk mengejar sisa hujan;
3. Pengembangan komoditas 1000 ha;
4. Pengembangan pupuk organik secara massif dan mandiri;
5. Identifikasi dan mapping untuk menentukan/mengelompokkan daerah merah, kuning, hijau terdampak El Nino;
6. Mempersiapkan konsep kelembagaan, agenda aksi, budget/pembiayaan, dan kemitraan;
7. Perlu dibentuk Tim Gugus Tugas adaptasi mitigasi yg terintegrasi dari pusat, prov, kab/kota;
8. Fasilitasi penyediaan offtaker untuk menyerap produksi petani.





TANTANGAN DALAM PENANGANAN EL NINO SUBSEKTOR PERKEBUNAN

Eksplorasi Sumber Daya Alam di Indonesia

Pembukaan lahan, Deforestasi & Degradasi Hutan / Lahan, tumpang tindih lahan perkebunan dgn Kawasan hutan

Dampak Perubahan Iklim

Perubahan Iklim di Indonesia sulit diprediksi, sehingga awal, puncak dan durasi kemarau dapat bervariasi di tiap wilayah

Koordinasi antar instansi

Koordinasi yg lemah antar K/L, masing-masing instansi punya kebijakan yg parsial.

Kesadaran Masyarakat

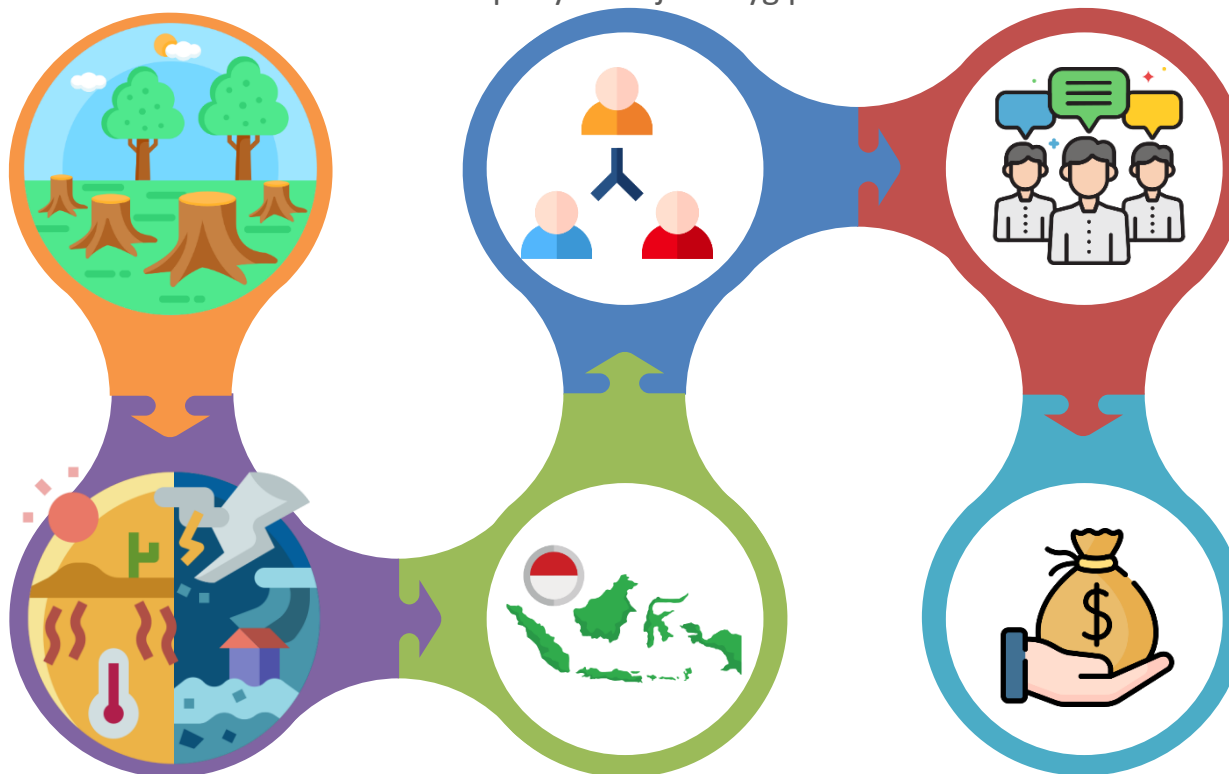
Tingkat kesadaran masy & pelaku usaha yg masih rendah terhadap issue *Climate Change* dan *El Nino*.

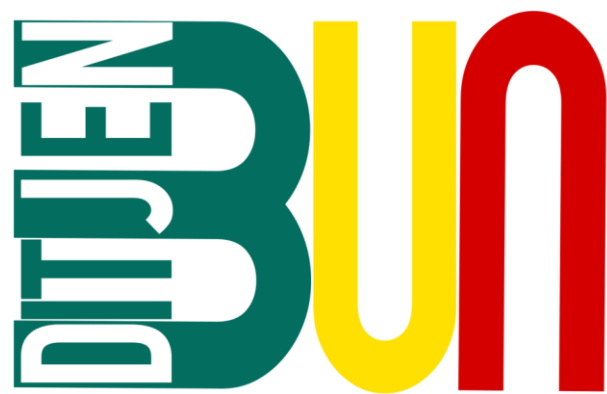
Dukungan Anggaran

issue *Climate Change* belum menjadi prioritas utama terkait dukungan anggaran.

Kondisi Geografis Indonesia

Kondisi geografis Indonesia yang berbentuk kepulauan, berbukit, di kelilingi lautan, hutan menyulitkan upaya penanganan.





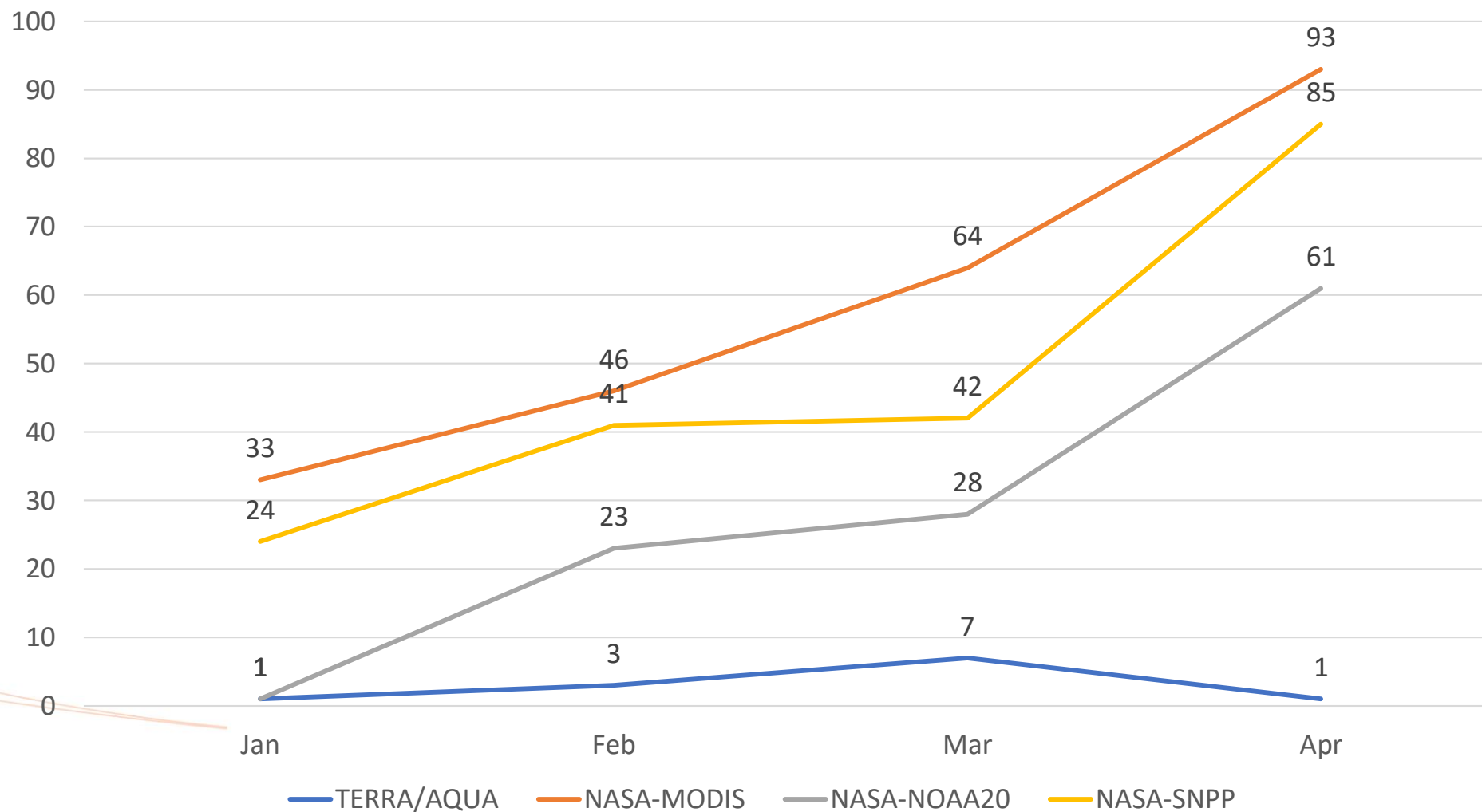
Fokus • Responsif • Kolaboratif

Bekerja untuk Negeri

TERIMA KASIH



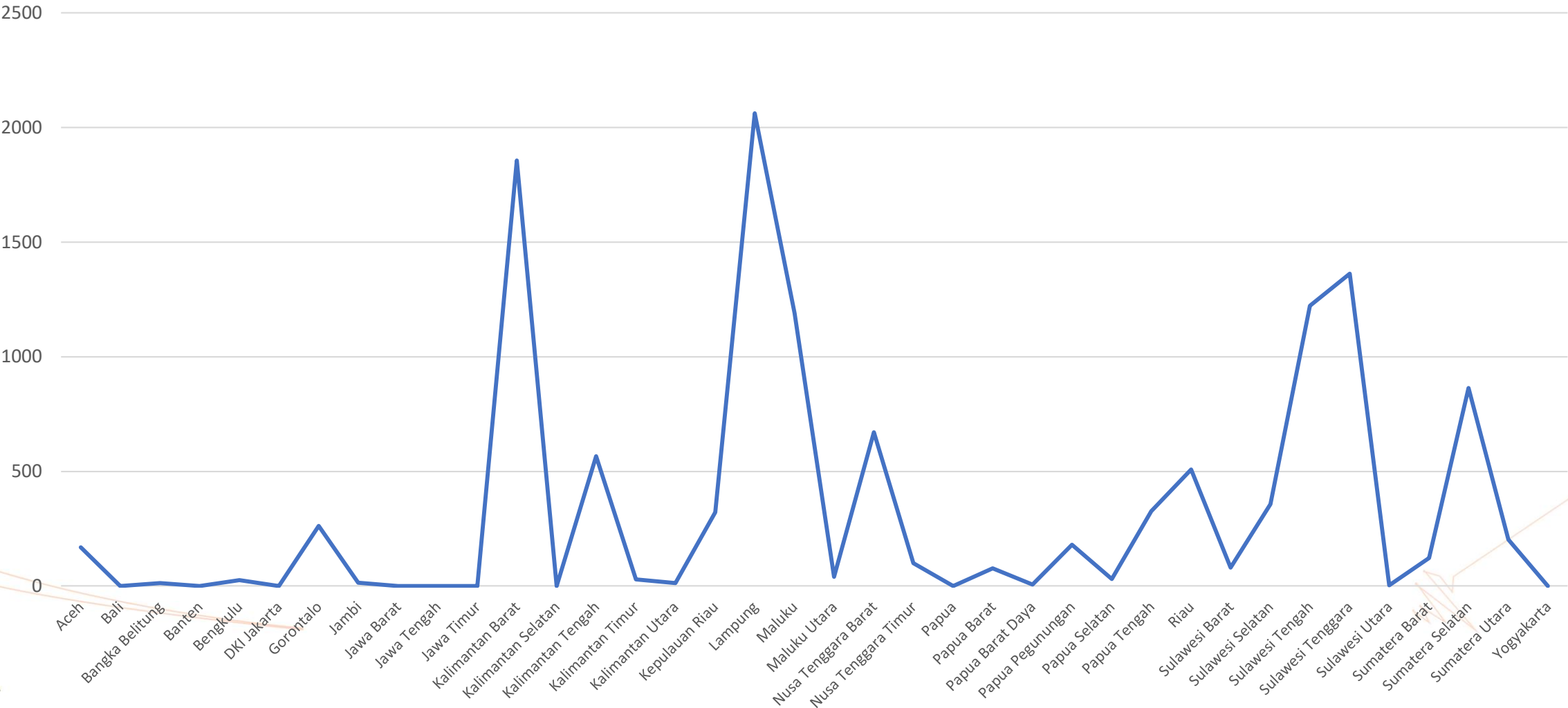
HOTSPOT KARHUTLA 2023 (HIGH)



Sumber : <https://sipongi.menlhk.go.id/>



LUAS KARHUTLA 2023



Sumber : <https://sipongi.menlhk.go.id/>





PENGUATAN PERKEBUNAN NASIONAL

Bekerja untuk Negeri

SATU SAWIT

- Satu Peraturan Kelapa Sawit
- Percepatan PSR, ISPO, Sarpras, SDM



PENYEDIAAN BENIH BERKUALITAS

Nursery: bersinergi & berkolaborasi, mempermudah akses penyaluran benih, efisiensi distribusi
BabeBun: sistem penyediaan, pengawasan, dan peredaran benih kelapa sawit terintegrasi

INISIASI SUMBER PENDANAAN PEKEBUNAN

- Pembentukan Badan Pengelola Dana Perkebunan Nasional



PERKEBUNAN PARTISIPATIF (PASTI)

Pengembangan Kawasan Perkebunan Tanaman Semusim: Vanili, Sereh Wangi, Kelor

ANTISIPASI PERUBAHAN IKLIM

- Demplot Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim
- Desa Pertanian Organik berbasis Komoditas Perkebunan
- Pengendalian OPT melalui Agen Pengendali Hayati dan Pestisida Nabati
- Brigade Karlabun dan KTPA Sikarla Padam dan Sirami Kebunku
- Serfitikasi Climate Friendly Farming (CFE)



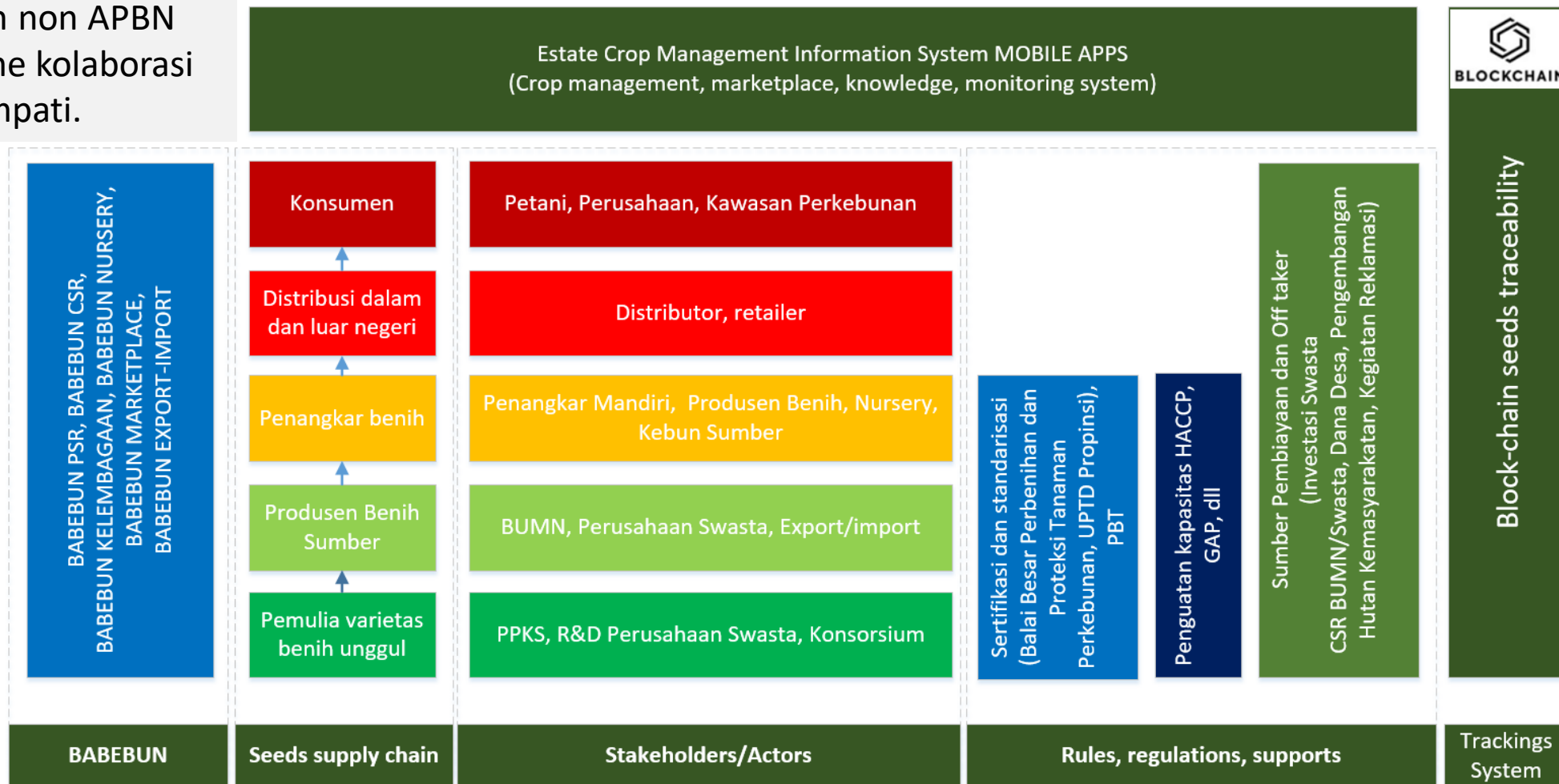
PENGUATAN TATA KELOLA PERKEBUNAN NASIONAL

- Penguatan integrasi regulasi, data dan informasi
- Pembinaan dan pengawasan izin usaha
- Penyusunan peta spasial
- SIPERIBUN



PENYEDIAAN BENIH BERKUALITAS MELALUI BABEBUN

Memfasilitasi pola penyediaan benih perkebunan non APBN melalui mekanisme kolaborasi Solidaritas dan empati.





DUKUNGAN PERBENIHAN DALAM PENGEMBANGAN KAWASAN PERKEBUNAN NASIONAL

... - 2019



1

1. Benih diproduksi di luar pengembangan kawasan
2. Masyarakat sulit mendapatkan benih unggul bermutu
3. Tingkat adopsi teknologi/ GAP budidaya rendah

2020 - 2024



2

1. Benih diproduksi pada atau disekitar pengembangan kawasan Perkebunan
2. Penggunaan benih produktivitas tinggi
3. Menekan biaya (efisiensi) dan resiko kerusakan benih
4. Meningkatnya penggunaan benih unggul bermutu dan bersertifikat
5. Perbakan sistem produksi/penyediaan benih melalui pengembangan nursery di kawasan pengembangan perkebunan
6. Penentuan Calon Penerima Bantuan benih melalui e-Proposal
7. Pengawasan dan pengawasan benih bermutu melalui (e-Sertifikasi di Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Perkebunan) Permentan 50 tahun 2015 tentang Produksi, Sertifikasi, Peredaran Dan Pengawasan Benih Tanaman Perkebunan

SEBARAN NURSERY



Bekerja untuk Negeri